

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kualitas modul pembelajaran berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terkategori valid, praktis dan efektif seperti berikut:
 - a. Validitas modul pembelajaran berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan berada pada kategori “valid” ditinjau dari analisis hasil validitas modul pembelajaran oleh validator dengan nilai rata-rata total sebesar 4,50.
 - b. Modul pembelajaran berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan memenuhi kriteria keberhasilan kepraktisan modul pembelajaran ditinjau dari hasil obeservasi keterlaksanaan pembelajaran (O_k) yaitu dengan skor $O_k = 3,38$ pada kriteria “terlaksana dengan baik”.
 - c. Modul pembelajaran berbasis pendekatan metakognisi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang telah ditetapkan. ditinjau dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 90,63% telah memenuhi kriteria “ketuntasan”. Kemudian ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran mencapai skor 4,27 kategori “baik” dan Presentase rata-rata total respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh skor 97,44% terkategori “sangat positif”

2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII MTs Al Washliyah 16 Perbaungan melalui modul pembelajaran berbasis Pendekatan Metakognisi yang dikembangkan dinyatakan meningkat dari uji coba I ke uji coba II dilihat dari *N-Gain*. Pada uji coba I, Pada uji coba II, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,45. Pada uji coba II peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki *N-gain* yaitu sebesar 0,56 "sedang".
3. Proses jawaban siswa, jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kesalahan konsep, operasi dan prinsip.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan modul pembelajaran berbasis Pendekatan Metakognisi dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
2. Penelitian ini hanya mengembangkan modul pembelajaran berbasis Pendekatan Metakognisi untuk tingkat pendidikan MTs. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang pengembangan modul pembelajaran berbasis Pendekatan Metakognisi tingkat pendidikan lain, seperti tingkat pendidikan SD, SMA, atau perguruan tinggi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengambil sampel dari kabupaten/kota daerah

lain agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk kabupaten/kota di luar provinsi Sumatera Utara.

4. Modul pembelajaran berbasis Pendekatan Metakognisi yang dikembangkan dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah mengembangkan modul pembelajaran berbasis Pendekatan Metakognisi yang lebih komprehensif, dengan mencakup lebih banyak materi pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam.
5. Peneliti menyarankan kepada pembaca untuk melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran kedalam skala yang lebih besar agar modul pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP/MTs yang lain.